

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, perkembangan era digitalisasi terutama dibidang teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat cepat, sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat dalam dunia bisnis. Pertumbuhan dunia bisnis yang semakin meningkat dari tahun ke tahun merupakan sebuah tantangan dan peluang besar yang harus dihadapi oleh para pelaku usaha. Hal tersebut membuat para pelaku usaha, terutama untuk pelaku usaha rumah tangga (*Home Industry*) atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang baru saja terjun dalam dunia bisnis. Berdasarkan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaku UMKM di desa Durian memiliki banyak variasi bidang usaha, mulai dari pedagang kuliner, toko kelontong, serta perdagangan hasil pertanian & perkebunan. Dalam perkembangannya para pelaku usaha memerlukan izin usaha untuk menunjukkan bahwa usaha tersebut memang beroperasi melalui pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Akan tetapi, para pelaku UMKM di desa Durian, khususnya pada UMKM Siomay W4 belum mengetahui dan memahami tentang pentingnya legalitas usaha dalam bentuk Nomor Induk Berusaha (NIB). Beberapa kendala yang menyebabkan UMKM tersebut belum memiliki izin usaha yaitu Pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan tentang OSS; (2) Pelaku UMKM belum mengetahui tata cara pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui OSS (*Online Single Submission*); (3) Pelaku UMKM belum mengetahui pentingnya manfaat memiliki Izin Usaha dalam hal ini Nomor Induk Berusaha (NIB).

Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan tanda pengenal para pelaku usaha, baik usaha perseorangan maupun non perseorangan. NIB dapat membantu para pelaku usaha dalam mengajukan izin usaha dan izin komersial (Setyawan et al, 2022). Adanya izin berusaha akan membuat UMKM memiliki perlindungan hukum yang layak berdiri dan beroperasi, serta sebagai tanda bahwa usaha tersebut berlegalitas dimata hukum yang berlaku melalui pendaftaran pada akun *Online Single Submission* (OSS).

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Program

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang telah didapat secara teoritis di bangku perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dan langsung dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh tersebut dapat dituangkan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa IIB Darmajaya merupakan salah satu kegiatan mahasiswa sebagai persyaratan tugas akhir (Skripsi) yang dilaksanakan selama 30 hari.

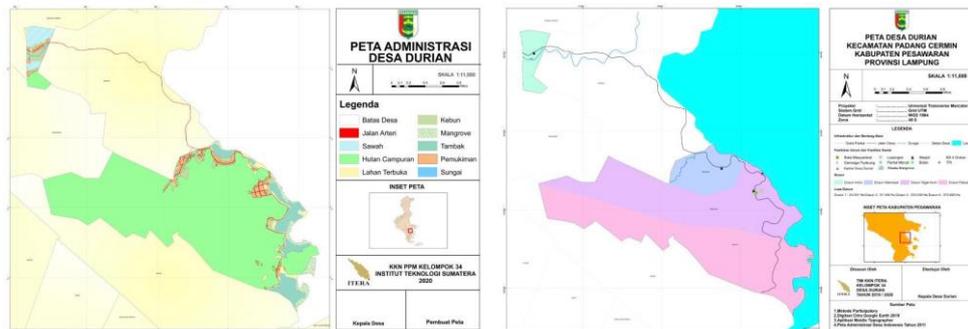
Adanya pelaksanaan PKPM ini, mahasiswa IIB Darmajaya diharapkan dapat menemukan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut. Mahasiswa dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan sebuah program kerja guna memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat. Dimana, PKPM ini ditunjukkan sebagai sarana pengembangan ide kreatifitas dan inovasi sehingga dapat menjadi sebuah pengalaman belajar guna menambah kemampuan, pengetahuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat dalam memanfaatkan potensial yang ada di lingkungan sekitar Desa Durian, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, khususnya dalam pembuatan legalitas usaha pada UMKM Siomay W4.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka saya berupaya untuk membantu permasalahan yang terjadi yakni dengan mengimplementasikan pengetahuan saya dalam bidang ekonomi, teknologi, dan komunikasi kepada masyarakat Desa Durian dan UMKM Siomay W4. Demikian, laporan ini saya buat dengan tema Nomor Induk Berusaha (NIB) & Legalitas Usaha, dengan mengangkat sebuah judul **“PENDAMPINGAN PEMBUATAN LEGALITAS USAHA (NIB) MELALUI SISTEM ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) PADA UMKM SIOMAY W4 DI DESA DURIAN”**.

1.1.1 Profil Desa Dan Potensi Desa

Desa Durian berada di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Desa Durian berdiri pada tahun 1946 yang berluas keseluruhan wilayah 838.264 Ha. Desa Durian Memiliki 4 Dusun yang terdiri dari , Dusun I Dusun Induk dari desa Durian, Dusun II Warnasari, Dusun III Tegal Harum, dan Dusun IV berada di Pakuan. Mayoritas Penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan dan

petani. Desa Durian memiliki potensi-potensi desa yang sangat banyak, seperti hasil laut contohnya pengelolaan ikan asin dan pengeskporan ikan laut, hasil perkebunan berupa hasil panen coklat, buah-buahan, dan sayuran. Hal tersebut membuat Desa Durian memiliki beberapa usaha masyarakat atau UMKM berupa UMKM Siomay W4, UMKM Hanni dan usaha makanan lainnya.



Gambar 1. 1 Peta Desa Durian

1.1.2 Profil BUMDES

Nama BUMDES	: JASA WISMA LESTARI
Ketua	: Bella Fransiska
Sekretaris	: M. Fahrur Rozi
Bendahara	: Fahlimah
Jumlah Anggota	: 9 Orang
Usaha	: Wisata Desa dan Kerjasama dengan UMKM

1.1.3 Profil UMKM

Siomay W4 yang beralamatkan di Dusun III, Desa Durian, Kec. Padang Cermin merupakan sebuah usaha rumahan yang didirikan oleh keluarga Ibu Siti Fatimah dan bergerak dibidang Kuliner. UMKM ini berawal dari sebuah hobi memasak dan membuat cemilan diwaktu longgar, sehingga muncul sebuah ide untuk memanfaatkan Ikan sebagai bahan baku utama untuk membuat Siomay.

UMKM Siomay W4 berdiri pada tahun 2020. Beliau memproduksi Siomay dilakukan secara 3 kali dalam seminggu. Dalam pembuatan siomay w4 Ibu Siti Fatimah selalu dibantu oleh anaknya,dalam melakukan pengolahan Siomay. Sejauh

ini penjualan siomay w4 dilakukan secara online melalui Via Whatsaap dan juga Siomay W4 dijual secara Frozen Food.



Gambar 1. 2 Berkunjung ke UMKM Siomay W4

1.2 Rumusan Masalah UMKM

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan, maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengenalkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada UMKM Siomay W4 ?
2. Bagaimana proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) menggunakan web OSS untuk UMKM Siomay W4 ?
3. Apa manfaat dari pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM Siomay W4 ?

1.3 Tujuan UMKM

1. Untuk mengenalkan cara pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Kepada UMKM Siomay W4 agar meningkatkan status legalitas UMKM
2. Untuk Memberikan pengetahuan tentang proses pembuatan NIB melalui web OSS kepada pemilik UMKM Siomay W4.
3. Untuk memberikan pengetahuan berupa manfaat NIB kepada UMKM Siomay W4 agar pemilik UMKM mengetahui pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk identitas usaha.

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang *home industri* bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
2. Sebagai tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
3. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat, khususnya masyarakat Desa Durian.
4. Sebagai media promosi bagi IIB Darmajaya.
5. Meningkatkan dan memperluas kerja sama dengan instansi lain melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di masyarakat.
3. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa dalam menyalurkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
4. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.
5. Salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat Desa Durian

1. Menumbuhkan inovasi dan kreativitas bagi masyarakat Desa Durian.
2. Meningkatkan pengetahuan potensi desa melalui media sosial.
3. Adanya pengembangan UMKM, diharapkan dapat meningkatkan nilai jual dan kualitas dipasaran.
4. Meningkatkan pengetahuan kepada siswa-siswi di sekolah Desa Durian.
5. Memberikan inspirasi kepada masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha di Desa Durian.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini, yaitu:

1.5.1 Perangkat Desa & Kepala Dusun

Kegiatan PKPM ini melibatkan seluruh perangkat desa, terutama : Kepala Dusun Desa Durian, Dimana Desa Durian mencakup beberapa dusun yakni Dusun I sampai Dusun IV.

1.5.2 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Kepada Bapak Sulyono, S.Kom., M.T.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam PKPM ini yang telah memberi bimbingan, arahan, petunjuk, serta saran-saran yang sangat bermanfaat dalam kegiatan sampai dengan penulisan laporan PKPM.

1.5.3 UMKM Siomay W4

Poros utama dari pelaksanaan PKPM ini adalah membantu meningkatkan UMKM melalui inovasi teknologi dan komunikasi. UMKM Siomay W4 merupakan salah satu UMKM tujuan saya dalam menerapkan program kegiatan guna meningkatkan legalitas dan identitas UMKM.

1.5.4 Masyarakat Desa Durian

Keterlibatan masyarakat sekitar Desa Durian tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini agar berjalan sesuai dengan yang telah disusun.

1.5.5 SD Negeri 19 Padang Cermin

Desa Durian memiliki beberapa lembaga pendidikan, salah satunya SD Negeri 19 Padang Cermin. SD Negeri 19 Padang Cermin menjadi kawasan pendidikan yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini.